

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar balita stunting dalam penelitian ini merupakan anak usia prasekolah dengan jenis kelamin laki-laki, memiliki riwayat berat badan lahir normal, mendapatkan ASI eksklusif, memiliki jumlah saudara lebih dari satu, serta memiliki ibu berusia 21–35 tahun dengan tingkat pendidikan menengah, tidak bekerja, dan berpenghasilan rendah. Selain itu, Sebagian besar balita stunting memiliki intensitas penggunaan *gadget* yang tinggi dan menunjukkan perkembangan yang berada pada kategori suspect.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia balita, riwayat berat badan lahir, riwayat ASI eksklusif, jumlah saudara, pendapatan keluarga dan penggunaan *gadget* dengan perkembangan balita *stunting*. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, usia ibu, pendidikan, dan pekerjaan dengan perkembangan balita *stunting* di Wilayah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2025.
3. Faktor yang paling berhubungan dengan perkembangan pada balita stunting di Wilayah Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang tahun 2025 adalah penggunaan *gadget*.

## 1.2 Saran

1. Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan edukasi kepada orang tua melalui penyuluhan rutin, media informasi, dan konsultasi layanan kesehatan anak yang difokuskan pada penggunaan gadget yang bijak sesuai usia, pentingnya interaksi langsung, serta dampak negatif penggunaan gadget berlebihan terhadap perkembangan balita.
2. Diharapkan masyarakat, khususnya orang tua, untuk lebih bijak dalam memberikan akses gadget kepada balita dengan membatasi intensitas penggunaannya, meningkatkan interaksi langsung, serta menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas, menggunakan metode longitudinal untuk melihat perubahan perkembangan balita dari waktu ke waktu, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti asupan nutrisi, stimulasi, dan pola pengasuhan.

